



Siapkan Diri Akuntabel Laporan Keuangan

JAKARTA--Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) mengadakan kegiatan seminar internasional, "Strategi Akuntabilitas Publik Untuk mewujudkan Good Governmen dan Clean Governmen". Acara tersebut dihadiri dari berbagai peserta, antara lain, Kementerian, Lembaga Negara, Pemerintah Daerah, BUMN, BUMD, LSM, dan lain-lain. Seminar yang berlangsung di Gedung BPK RI menghadirkan para narasumber/pemateri dari BPK RI, Menpan, Dirjen Keuangan Daerah, Kemendagri, Pertamina, Majalah Tempo, auditor Polandia, dan Malaysia, BPK RI, Jakarta, (20/1).

Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Barat, Drs. M. Zeet Hamdy Assovie, MTM yang hadir pada acara terse-

but mengatakan, inti pada kegiatan ini adalah memberikan wawasan kepada sekda se Indonesia, agar memahami pola pengelola keuangan yang baik dan benar. Penguatan soal akuntabilitas publik pengelola keuangan, baik Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP), dan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD), dinilai tepat sebagai sebuah isu nasional yang dibahas. Mulai tahun 2014 baik LKPP dan LKPD itu ditekankan harus akuntabel.

"Untuk itu saya mengajak kepada semua satuan perangkat kerja Daerah yang ada di Prov Kalbar, untuk benar-benar bekerja, baik dalam peningkatan kinerja, menguatkan SDM dan lain sebagainya agar pada Tahun 2015 kita sudah siap dengan

paraturan-peraturan yang ada," katanya

Berkaitan dengan lahirnya UU No. 5 tahun 2014 tentang ASN, ini sudah tidak bisa lagi dihindari, pada Tahun 2014 ini semuanya akan menggunakan SKP (sistem Kinerja Pegawai) sebagai pengganti DP 3. SKP akan di ukur berdasarkan tiga poin besar, antara lain, setiap pegawai harus memiliki uraian tugas secara lengkap, memiliki buku saku pegawai, waskat yang kuat, karna sasaran kinerja pegawai diukur dengan kuantitatif, dan harus sesuai dengan target yang telah ditentukan. "UU tentang ASN ini hendaknya menjadi perhatian kita bersama, agar setiap penyelenggaraan pemerintahan bisa kita jalankan dengan baik." katanya. (*Humas Prov*).